

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi bagi manusia. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi.

Fungsi pendidikan adalah membimbing anak didik kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan dan materi pembelajaran dipahami sepenuhnya oleh semua anak didik serta pandangan guru terhadap anak didik akan mempengaruhi kegiatan mengajar dikelas.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran. Menurut Djmarah (dalam Dame Putra Hutajulu, 2010:18) guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih muda menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah karena sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdian. Walaupun ditemukan kesulitan hanya pada aspek-aspek tertentu misalnya pada pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan.

Menurut Djamarah (dalam Dame Putra Hutajulu,2010:18) guru sebagai sumber berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan pemilihan dan penentuan model yang sesuai untuk tujuan pengajaran.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik adalah guru. Guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk berprestasi serta memahami pelajaran dengan baik, tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak lepas dari pemilihan dan penggunaan model pembelajaran, dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi.

Salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran *kooperatif tipe Team Asisted Individualization* (TAI). Model pembelajaran *kooperatif tipe Team Asisted Individualization*

(TAI) merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa aktif menemukan sendiri pengetahuannya melalui keterampilan proses. Disamping itu dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil. Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya, sedangkan siswa yang lemah dapat terbantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin meneliti **KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI DI SMPK ST.FAMILIA.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang , maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut :“Bagaimana kemampuan menyelesaikan soal cerita menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Asisted Individualization* pada sub pokok bahasan harga penjualan, pembelian, untung dan rugi kelas VII SMPK ST.FAMILIA KUPANG tahun ajaran 2015 /2016.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyelesaikan soal cerita menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Asisted Individualization* pada sub pokok bahasan harga

penjualan, pembelian, untung dan rugi kelas VII SMP ST.FAMILIA KUPANG tahun ajaran 2015 /2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sekolah, dapat dijadikan bahan acuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan, mengembangkan strategi pembelajaran dan dapat menjadi alternative dalam mengatasi masalah pembelajaran terutama pembelajaran matematika.
2. Guru, sebagai salah satu bahan masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran matematika dan mampu memberikan informasi bagi guru tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Team Asisted Individualization*.
3. Peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir ilmiah serta menambah pengetahuan tentang model pembelajaran sebagai calon pendidik.

E. Pembatasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini , maka penulis memberikan batasan tentang istilah – istilah yang belum diperlukan:

1. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di

kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran

2. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.
3. Model pembelajaran *Team Asisted Individualization* (TAI) memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa.